

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian ini meneliti tentang pengaruh *fraud daimond* (*financial stability, eksternal pressure, financial targets, ineffective monitoring, rationalization, dan capability*) serta ukuran perusahaan terhadap kecurangan laporan keuangan. Data sampel perusahaan sebanyak 16 perusahaan bank yang terdaftar pada Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode 2020-2021.

Berdasarkan hasil pengujian dan pembahasan yang dijelaskan sebelumnya, maka dapat disimpulkan bahwa:

1. *Financial stability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nauval (2015), Nugraha dan Henny (2015), dan Selain (2020) yang menyatakan bahwa *financial stability* yang diproksikan dengan perubahan total aset tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Farida Nur Fadhilah dan Arief Widyananto (2022).
2. *Eksternal pressure* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Nauval (2015), Ardiyani dan Utaminingsih (2015), Sukirman dan Sari (2013), serta Sari (2020) yang menyatakan bahwa tekanan eksternal (*external pressure*) tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Charen Carolin (2022).
3. *Financial targets* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2014), Tiffani (2015), dan Tessa (2016) yang

menyatakan bahwa *financial target* yang diproksikan dengan ROA tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anita Primastiwi, Sri Ayem, dan Saeful (2021).

4. *Innefctive monitoring* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Skousen (2009), Norbarani (2012), Martantya (2013), Sihombing (2014) dan Nugraha dan Henny (2015) yang menyatakan bahwa *ineffective monitoring* yang diproksikan dengan BDOOUT tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Diany dan Ratmono (2014).
5. *Rationalization* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh penelitian Skousen (2009), Sihombing (2014) dan Tiffani & Marfuah (2015), Tessa (2016), Kurnia (2017), serta Lestari dan Henny (2019), yang menyatakan bahwa *rationalization* yang diproksikan dengan pergantian direksi tidak memiliki pengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Selvia Renzy Nor Aini Aprilia dan Astri Furqani (2021).
6. *Capability* tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Sihombing (2014) dan Hanifa (2015) yang menyatakan bahwa *capability* yang diproksiakan dengan pergantian auditor tidak berpengaruh secara signifikan terhadap kecurangan laporan keuangan, tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Anita Primastiwi, Sri Ayem, dan Saeful (2021).

7. Ukuran perusahaan tidak berpengaruh terhadap kecurangan laporan keuangan selama dua tahun pengamatan (2020-2021). Hasil penelitian ini mendukung penelitian yang dilakukan oleh Arimbi (2015), Mohd Noor (2010), Fuadin (2017), dan Siswantoro (2020) yang mengatakan bahwa ukuran perusahaan yang diprosikan dengan LN tidak berpengaruh signifikan dalam mendeteksi kecurangan laporan keuangan, tetapi tidak mendukung penelitian yang dilakukan oleh Ana Metta Morisca (2022).
8. *Financial stability, external pressure, financial targets, ineffective monitoring, rationalization, capability*, dan ukuran perusahaan berpengaruh secara simultan terhadap kecurangan laporan keuangan yang diprosikan dengan *restatement annual report* selama dua tahun pengamatan (2020-2021).

B. Saran

Penelitian mengenai *fraud* selanjutnya diharapkan mampu memberikan hasil penelitian yang lebih berkualitas dengan mempertimbangkan saran sebagai berikut:

1. Penelitian selanjutnya dapat memperluas sampel penelitian dengan menjadikan seluruh bank baik yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) misalnya bank yang terdaftar di Otoritas Jasa Keuangan (OJK).
2. Penelitian selanjutnya dapat mempertimbangkan beberapa variabel independen lain yang mungkin dapat mempengaruhi kecurangan laporan keuangan untuk menambah pengetahuan tentang *fraud* di Indonesia seperti *nature in industry* dan *institutional ownership*.
3. Pada penelitian selanjutnya dapat melakukan analisis *fraud* yang lain misalnya *fraud pentagon* dan *fraud hexagon* yang merupakan perkembangan dari teori *fraud*.
4. Penelitian selanjutnya dapat melakukan penelitian pada sektor selain bank seperti perusahaan asuransi, bank syariah, dan sektor transportasi

yang masing sedikit peneliti melakukan penelitian pada perusahaan tersebut.

C. Keterbatasan Penelitian

Penelitian ini memiliki banyak keterbatasan dikarenakan adanya keterbatasan pada penulis. Kelemahan tersebut diantaranya sebagai berikut:

1. Sampel yang digunakan dalam penelitian ini hanya dilakukan pada Bank Umum saja sehingga tidak menutup kemungkinan adanya perbedaan dengan penelitian yang lain.
2. Pengambilan data penelitian hanya dilakukan pada bank umum yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia saja.
3. Variabel yang digunakan pada penelitian ini belum mewakili semua faktor yang mempengaruhi kecurangan laporan keuangan.

